

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metode dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dimana penelitian ini tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Siregar, 2013: 4-8).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah “persepsi siswa terhadap pembelajaran daring”. Dalam penelitian tunggal ini peneliti tidak membuat suatu perbandingan atau pengaruh dengan variabel-variabel lainnya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Persepsi Pembelajaran daring adalah sensasi yang diterima oleh panca indra manusia yang selanjutnya diterjemahkan atau diinterpretasikan oleh individu terhadap pembelajaran daring.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SD Sekecamatan Gadingrejo dengan jumlah 6.996 siswa.

Tabel 3.1 Data sekolah dan jumlah siswa Sekecamatan Gadingrejo

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	UPT SD Negeri 1 Bulukarto	87
2.	UPT SD Negeri 1 Blitarjo	186
3.	UPT SD Negeri 1 Bulurejo	136
4.	UPT SD Negeri 1 Gadingrejo	169
5.	UPT SD Negeri 1 Gadingrejo Timur	165
6.	UPT SD Negeri 1 Gadingrejo Utara	167
7.	UPT SD Negeri 1 Kediri	144
8.	UPT SD Negeri 1 Klaten	246
9.	UPT SD Negeri 1 Mataram	299
10.	UPT SD Negeri 1 Panjerejo	95
11.	UPT SD Negeri 1 Parerejo	189
12.	UPT SD Negeri 1 Tambah Rejo	318
13.	UPT SD Negeri 1 Tambah Rejo Barat	140
14.	UPT SD Negeri 1 Tegalsari	125
15.	UPT SD Negeri 1 Tulung Agung	38
16.	UPT SD Negeri 1 Wates	236
17.	UPT SD Negeri 1 Wates Selatan	123
18.	UPT SD Negeri 1 Wates Timur	127
19.	UPT SD Negeri 1 Wonodadi	143
20.	UPT SD Negeri 1 Wonodadi Utara	136
21.	UPT SD Negeri 1 Wonosari	95
22.	UPT SD Negeri 1 Yogyakarta	120
23.	UPT SD Negeri 1 Yogyakarta Selatan	62
24.	UPT SD Negeri 2 Blitarejo	123
25.	UPT SD Negeri 2 Bulukarto	103
26.	UPT SD Negeri 2 Bulurejo	249
27.	UPT SD Negeri 2 Gadingrejo	245
28.	UPT SD Negeri 2 Gadingrejo Utara	124
29.	UPT SD Negeri 2 Kediri	117
30.	UPT SD Negeri 2 Mataram	175
31.	UPT SD Negeri 2 Panjerejo	116
32.	UPT SD Negeri 2 Parerejo	170
33.	UPT SD Negeri 2 Tambah Rejo	112
34.	UPT SD Negeri 2 Tegalsari	112

35.	UPT SD Negeri 2 Tulung Agung	109
36.	UPT SD Negeri 2 Wates Timur	158
37.	UPT SD Negeri 2 Wonodadi	250
38.	UPT SD Negeri 2 Wonodadi Utara	36
39.	UPT SD Negeri 2 Wonosari	75
40.	UPT SD Negeri 2 Yogyakarta	196
41.	UPT SD Negeri 3 Bulukarto	88
42.	UPT SD Negeri 3 Gadingrejo	91
43.	UPT SD Negeri 3 Gadingrejo Utara	128
44.	UPT SD Negeri 3 Parerejo	97
45.	UPT SD Negeri 3 Tegalsari	99
46.	UPT SD Negeri 3 Tulung Agung	141
47.	UPT SD Negeri 3 Wonodadi	59
48.	UPT SD Negeri 4 Gadingrejo	120
49.	UPT SD Negeri 4 Tegalsari	40
50.	UPT SD Negeri Wonodadi	117
Jumlah		6.996

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen).

2. Sampel

Jumlah populasi diketahui maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan sampel (sampling error) yaitu 10% (Siregar, 2013: 34).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{6.996}{1+6.996(0,1)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6.996}{70,96} = 98$$

Jadi apabila populasi 6.996 dan sampling eror 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 98 siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah area sampling (*cluster sampling*). Teknik penarikan sampel dengan menggunakan area sampling ini adalah populasi dibagi terlebih dahulu atas kelompok berdasarkan area atau *cluster* kemudian dari *cluster* tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013: 32).

Tabel 3.2 Pengelompokan *Cluster* SDN Sekecamatan Gadingrejo

No	Gugus	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Gugus 1	UPT SDN 1 Gadingrejo, UPT SDN 1 Gadingrejo Timur, UPT SDN 1 Gadingrejo Utara, UPT SDN 2 Gadingrejo, UPT SDN 2 Gadingrejo Utara, UPT SDN 3 Gadingrejo, UPT SDN 3 Gadingrejo Utara.	14
2.	Gugus 2	UPT SDN 1 Wonodadi, UPT SDN 1 Wonodadi Utara, UPTSDN 1 Wonosari, UPT SDN 2 Wonodadi, UPT SDN 2 Wonodadi Utara, UPT SDN 2 Wonosari.	13
3.	Gugus 3	UPT SDN 1 Mataram, UPT SDN 1 Tegalsari, UPT SDN 1 Tulung Agung, UPT SDN 2 Mataram, UPT SDN 2 Tegalsari, UPT SDN 2 Tulung Agung, UPT SDN 3 Tegalsari, UPT SDN 3 Tulung Agung.	26
4.	Gugus 4	UPT SDN 1 Kediri, UPT SDN 1 Klaten, UPT SDN 1 Bulurejo, UPT SDN 1 Yogyakarta, UPT SDN 1 Yogyakarta Selatan, UPT SDN 2 Bulukarto, UPT SDN 2 Bulurejo, UPT SDN 2 Kediri, UPT SDN 2 Yogyakarta, UPT SDN 3 Bulukarto.	19
5.	Gugus 5	UPT SDN 1 Tambahrejo, UPT SDN 1 Tambahrejo Barat, UPT SDN 1 Wates, UPT SDN Wates Selatan, UPT SDN 1 Wates Timur, UPT SDN 2 Tambahrejo, UPT SDN 2 Wates Timur.	14
6.	Gugus 6	UPT SDN 1 Blitarejo, UPT SDN 1 Panjerejo, UPT SDN 1 Parerejo, UPT SDN 2 Blitarrejo, UPT SDN 2	12

	Panjerrejo, UPT SDN 2 Parerejo, UPT SDN 3 Parerejo.	
TOTAL		98 siswa

Berdasarkan pengelompokan diatas, jumlah *cluster* yang telah ditetapkan ialah sebanyak 6 gugus Sekecamatan Gadingrejo selanjutnya dipilih secara acak (random) dari 6 gugus tersebut sehingga memenuhi sampel yang dibutuhkan yaitu 98 siswa.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Sekecamatan Gadingrejo
2. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun 2020/2021.

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Penyusunan Instrument

Menurut Suharsimi Arikunto (Riduwan, 2016: 51—52) Instrumen pengumpulan data yaitu suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, supaya kegiatan tersebut menjadi sistematis. Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner. Angket (*questionnaire*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis (Sugiyono, 2015).

Angket (*questionnaire*) dalam penelitian ini akan dibagikan kepada siswa untuk diisi dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Hasil angket yang diisi oleh siswa diberikan skor untuk mendapatkan hasil atau data kuantitatifnya. Angket ini dibuat berdasarkan indikator persepsi pembelajaran daring di masa pandemi yang berjumlah 20 butir. Skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

dan persepsi seseorang atau suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2017: 25).

Tabel 3.3 Klasifikasi skala likert

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	SS (sangat sesuai)	4	1
2.	S (sesuai)	3	2
3.	TS (tidak sesuai)	2	3
4.	STS (sangat tidak sesuai)	1	4

(Riduwan, 2016 : 39)

2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Pembelajaran Daring

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pengetahuan	Pengetahuan siswa mengenai pembelajaran daring	1,2	3	3
2.	Pengharapan	Harapan dan kemauan siswa terhadap pembelajaran daring	4,5	6,7	4
3.	Penilaian	Kesimpulan terhadap pembelajaran daring	8,9	10,11,12	5
		Kesesuaian pembelajaran daring dengan pengharan siswa	13,14,15	16,17	5
Total					17

(Novianti & Yohanes, 2015: 118)

Sebelum instrumen digunakan pengambilan data untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut maka harus dilakukan pengembangan instrument dan di uji cobakan terhadap responden tetapi diluar sampel. Syarat instrumen yang layak digunakan yaitu harus *valid dan reliable*. Oleh karena itu, instrumen harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk megumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Angket (*Questionnaire*) dan Dokumentasi.

a. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu permasalahan.

b. Dokumentasi

Dokumtasi merupakan suatu alat untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, berupa gambar atau foto (Riduwan, 2018 : 52—58).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Skoring

Pada tahap ini peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang di berikan pada angket sesuai dengan pengukuran skala likert.

b. Tabulating

Pada tahap ini, selanjutnya peneliti memindahkan jawaban responden ke dalam bentuk bentuk tabel yang di susun secara rinci. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari setiap responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran. Pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *excel for windows*.

2. Mean

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya rata-rata (mean) nilai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring, pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dibagi kedalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Awal

Tahap awal pada penelitian ini yaitu menentukan masalah yang nantinya akan di angkat menjadi sebuah judul. Kemudian mengkaji penelitian-penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian ini, selanjutnya melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait judul dan masalah yang diangkat.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

- a. Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
- b. Dokumentasi merupakan suatu alat untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, berupa gambar atau foto.

3. Tahap Akhir

Menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang didapatkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, melakukan perbaikan agar penelitian bisa lancar dan lebih relevan, setelah selesai kemudian hasil laporan dapat diujikan didepan penguji.